

JALUR REGULER : SCIENTIST

**EKSISTENSI DAN TRANSFORMASI BENTUK FASAD RUMAH ADAT
“*MBARU GENDANG*” DI KECAMATAN SATAR MESE BARAT,
KABUPATEN MANGGARAI, FLORES, NTT**

SKRIPSI



disusun oleh

Firminus Darmo

21.84.0307

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

JALUR REGULER : SCIENTIST

**EKSISTENSI DAN TRANSFORMASI BENTUK FASAD RUMAH ADAT
“MBARU GENDANG” DI KECAMATAN SATAR MESE BARAT,
KABUPATEN MANGGARAI, FLORES, NTT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



disusun oleh

Firminus Darmo

21.84.0307

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EKSISTENSI DAN TRANSFORMASI BENTUK FASAD RUMAH ADAT
"MBARU GENDANG" DI KECAMATAN SATAR MESE BARAT,
KABUPATEN MANGGARAI, FLORES, NTT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Firminus Darmo

21.84.0307

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada
tanggal 12 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



RR. Sophia Ratna Harvati, ST., M.Sc
NIK. 190302292

PENGESAHAN

SKRIPSI

**EKSISTENSI DAN TRANSFORMASI BENTUK FASAD RUMAH ADAT
"MBARU GENDANG" DI KECAMATAN SATAR MESE BARAT,
KABUPATEN MANGGARAI, FLORES, NTT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Firminus Darmo

21.84.0307

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 12 Agustus 2025.

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Septi Kurniawati Nurhadi, S.T., M.T.
NIK. 190302310

Amir Fatah Sofyan, S.T., M.Kom.
NIK. 190302047

RR. Sophia Ratna Haryati, S.T., M.Sc
NIK. 190302292

Tanda Tangan

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Tanggal 12 Agustus 2025

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, S.T., M.T.
NIK. 190302035

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Firminus Darmo

NIM : 21.84.0307

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil karya Proyek Akhir Arsitektur yang berjudul : EKSISTENSI DAN TRANSFORMASI BENTUK FASAD RUMAH ADAT "MBARU GENDANG" DI KECAMATAN SATAR MESE BARAT, KABUPATEN MANGGARAI FLORES, NTT merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiaris sebagian atau seluruh hasil karya saya ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2025



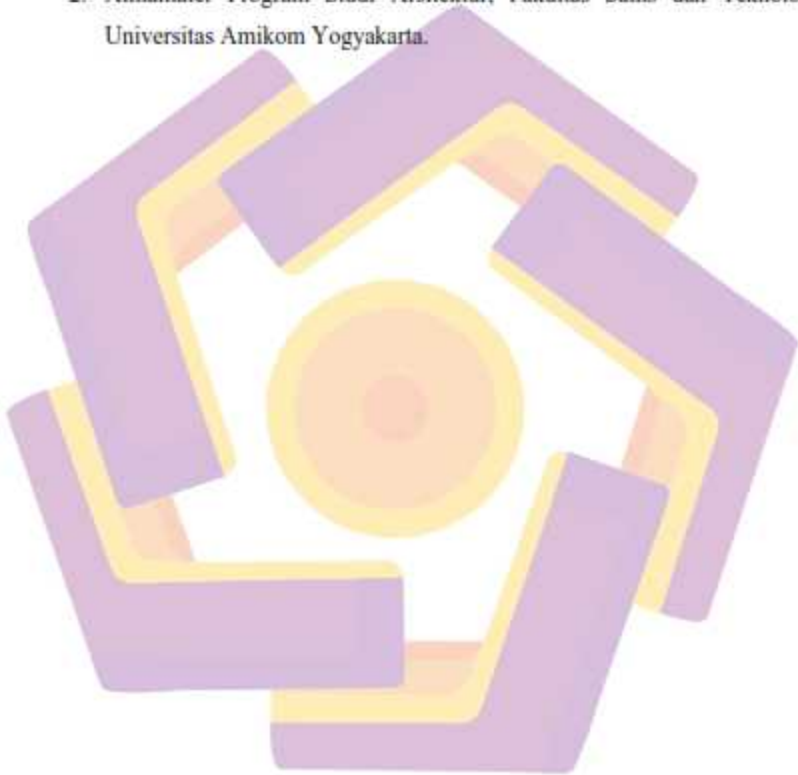
Firminus Darmo

NIM. 21.84.0307

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapa, Mama dan keempat kakak yang senantiasa mendoakan dan mendukung mulai dari awal masuk kuliah hingga saat ini.
2. Almamater Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksistensi dan Transformasi Bentuk Fasad Rumah Adat *Mbaru Gendang* di Kecamatan Satar Mese Barat, Kabupaten Manggarai, Flores, NTT”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M. Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ani Hastuti Arthasari, S.T. M. Sc selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur yang telah memberikan izin dan dukungan administratif selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Sudarmawan, M.T selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Wanitaku tersayang Nanda Dare yang sudah berpartisipasi dalam menuntun dan membantu penulis menyusun skripsi mulai dari awal hingga selesai.

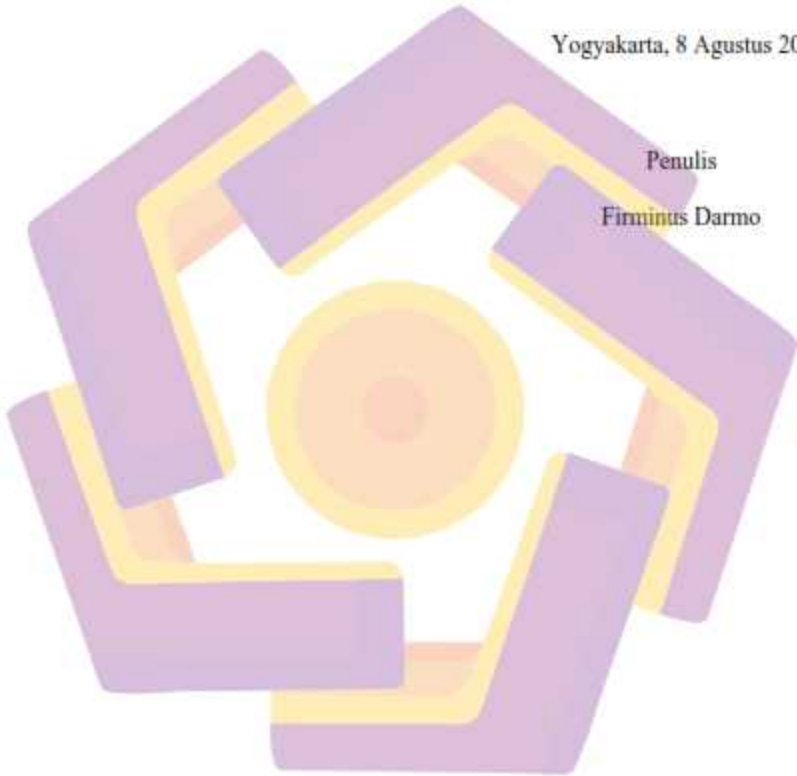
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan proposal ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang arsitektur tradisional.

Yogyakarta, 8 Agustus 2025

Penulis

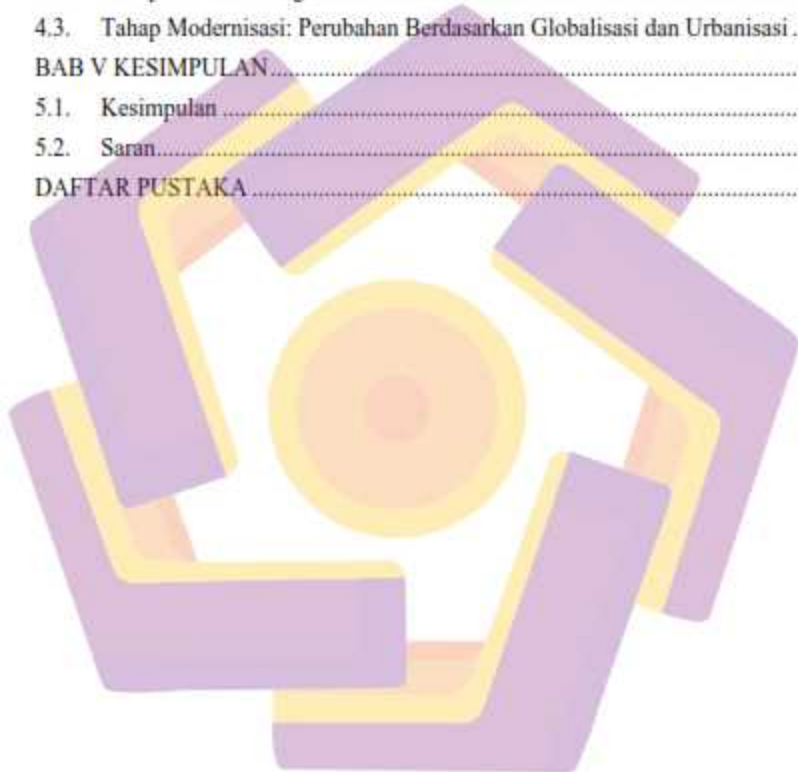
Firminus Darmo



DAFTAR ISI

JALUR REGULER : SCIENTIST	i
SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
DESIGN REPORT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1 Batasan Masalah	5
1.1.2 Rumusan Masalah	6
1.1.3 Tujuan Penelitian	6
1.1.4 Manfaat Penelitian	6
1.1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORI	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Eksistensi	9
2.1.2 Pengertian Transformasi	9
2.1.3 Fasad (Wajah Bangunan)	11
2.1.4 Mbaru Gendang	12
2.1.5 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.2. Lokasi Penelitian	30

3.3.	Waktu Penelitian	32
3.4.	Bagan Alur Penelitian	32
3.5.	Tahapan Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1.	Tahap awal: Bentuk Tradisional	35
4.2.	Tahap Transisi: Pengaruh Kolonial dan Modernisasi Awal	38
4.3.	Tahap Modernisasi: Perubahan Berdasarkan Globalisasi dan Urbanisasi	42
BAB V KESIMPULAN		46
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		50



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Timeline Penelitian	32
Tabel 4. 1 Transformasi fasad rumah adat Mbaru Gendang	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Indonesia	1
Gambar 1. 2 Peta Provinsi NTT	1
Gambar 1. 3 Peta Pulau Flores	1
Gambar 1. 4 Desa Adat Wae Rebo	2
Gambar 1. 5 Rumah Adat Kampung Tradisional Todo	2
Gambar 1. 6 Ilustrasi Transformasi Bentuk Fasad Mbaru Gendang.....	3
Gambar 2. 1 Proses Transformasi Denah Mbaru Gendang di Kab. Manggarai ...	10
Gambar 2. 2 Ilustrasi Simbol dan Proses Acara Adat di Mbaru Gendang.....	13
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian	30
Gambar 3. 2 Rumah Adat Mbaru Gendang Wae Rebo.....	30
Gambar 3. 3 Rumah Adat Mbaru Gendang Denge	31
Gambar 3. 4 Bagan Alur Penelitian	32
Gambar 4. 1 Elemen Pembentuk Fasad Rumah Adat Mbaru Gendang Yang Belum Mengalami Transformasi	35
Gambar 4. 2 Denah dan Bentuk Rumah Adat Mbaru Gendang yang belum mengalami transformasi.....	37
Gambar 4. 3 Potongan Rumah Adat Mbaru Gendang Sebelum Transformasi	37
Gambar 4. 4 Bangunan Peninggalan Masa Kolonial: Gereja Katedral Lama – Ruteng	39
Gambar 4. 5 Bangunan Peninggalan Masa Kolonial: Gereja Kristus Raja – Pagal	39
Gambar 4. 6 Denah dan Bentuk Rumah Adat Mbaru Gendang Setelah Mengalami Transformasi	40
Gambar 4. 7 Potongan Rumah Adat Mbaru Gendang Setelah Mengalami Transformasi	40
Gambar 4. 8 Elemen Pembentuk Fasad Rumah Adat Mbaru Gendang Setelah Mengalami Transformasi	42

DAFTAR ISTILAH

Adaptif = Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan atau situasi yang baru.

Belis = Tradisi pemberian mahar atau mas kawin dalam perkawinan adat, terutama di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Beo = Desa/Kampung.

Ca beo = Satu kampung.

Eksistensi = Keberadaan, kehadiran dan termasuk unsur kelangsungan hidup.

Etos kerja = Mencerminkan sikap positif terhadap pekerjaan, termasuk motivasi, disiplin, tanggung jawab dan dedikasi untuk memberikan yang terbaik.

Fasad = Bagian depan suatu bangunan.

Filosofi = Studi tentang pertanyaan-pertanyaan mendasar mengenai eksistensi, pengetahuan, nilai, alasan dan lain-lain.

Globalisasi = Proses dunia menjadi semakin terhubung dan saling mempengaruhi.

Gendang one linko peang = Rumah adat di tengah kampung dan kebun ulayat di luar kampung.

Go'et = Syair.

Haju pateng = Kayu pateng.

Haju worok = Kayu worok.

Historis = Berkaitan dengan sejarah atau masa lalu.

Homogenisasi = Proses di mana berbagai budaya menjadi serupa satu sama lain.

Inklusif = Menciptakan lingkungan yang terbuka dan ramah bagi semua orang, baik dalam pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial.

Kultural = Segala sesuatu yang berkaitan dengan kebudayaan, termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Kimpur neho kiwung lopo, cimang neho rimang cama rimang rana = Kuat seperti batang lidi enau tua, keras seperti batang pohon enau tua.

Lingko = Tanah.

Loang = Kamar tidur.

Mangka = Gasing.

Mbaru Gendang = Sebutan untuk rumah tradisional oleh masyarakat Manggarai.

Mbaru Niang = Sebutan untuk rumah tradisional di Desa Wae Rebo.

Modernisasi = Proses perubahan masyarakat dan kebudayaan dari bentuk tradisional menuju bentuk yang lebih maju dan modern, melibatkan berbagai aspek seperti teknologi, ekonomi, sosial dan budaya.

Mori Kraeng = Tuhan.

Molas poco = Gadis hutan.

Muku ca Pu'u neka woleng curup, teu ca ambo neka woleng lako = Hidup bersama dan saling mengayomi satu sama lain.

Neki weki, manga ranga kudut bantang pang olo ngaung musi = Masyarakat dari suatu kampung dari ujung ke ujung berkumpul bersama untuk melaksanakan musyawarah atau mufakat.

Osong = Nyanyian pembuka mantra.

Panga = Cabang.

Para = Pintu.

Prestisius = Sesuatu yang dihormati, dikagumi dan dianggap penting karena kualitas atau pencapaiannya.

Poco = Gunung.

Preferensi = Kecenderungan seseorang untuk lebih menyukai atau memilih sesuatu daripada yang lain.

Redang = Tangga.

Relasionalitas = Konsep yang merujuk pada pandangan dunia yang menekankan hubungan dan keterkaitan antara segala sesuatu.

Relevan = Sesuai, cocok, atau bermanfaat.

Responsif = Kemampuan untuk bereaksi atau menanggapi sesuatu dengan cepat dan tepat.

Revitalisasi = Proses pemulihan, pembaruan, atau pengembangan suatu entitas, baik itu bangunan, kawasan, bahasa, budaya, atau organisasi, agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Riwok = Hangat.

Roko molas poco = Meminang gadis gunung.

Sapo = Tunggu api.

Signifikansi = Tingkat kepentingan atau nilai yang melekat pada sesuatu, sehingga layak untuk diperhatikan dan dipertimbangkan.

Siri hongkok = Tiang yang berfungsi sebagai penyangga *Mbaru Gendang*.

Transformasi = Suatu proses perubahan bentuk di mana suatu bentuk dapat mencapai tingkat tertingginya sebagai respon terhadap sejumlah pengaruh eksternal dan internal.

Tua Gendang = Kepala suku/clan.

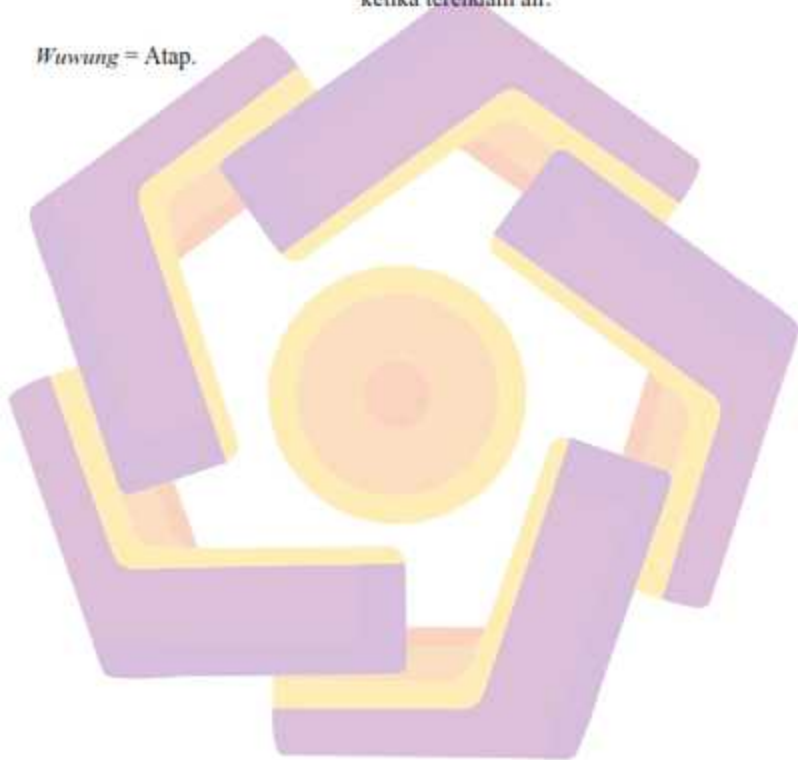
UNESCO = United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (Organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa).

Urbanisasi = Proses perpindahan penduduk dari desa ke kota, yang ditandai dengan peningkatan proporsi penduduk perkotaan dibandingkan dengan pedesaan.

Uwa haeng wulang, langkas haeng ntala = Hidup sampai ke bulan, tinggi hingga ke bintang.

Worok eta golo, pateng wa wae = Kayu worok tumbuh di gunung, kuat dan keras ketika terendam air.

Wuwung = Atap.



ABSTRAK

Mbaru Gendang merupakan rumah adat orang Manggarai, Flores, NTT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan bentuk fasad dan desain fasad arsitektur modern terhadap nilai budaya pada rumah adat *Mbaru Gendang* di Kecamatan Satar Mese Barat, Kabupaten Manggarai, Flores, NTT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi keaslian fasad *Mbaru Gendang*, nilai budaya dan filosofi, fungsi fasad *Mbaru Gendang*, keberlanjutan tradisi, perubahan desain fasad, pengaruh modernisasi, adaptasi terhadap lingkungan, fungsi baru fasad, persepsi dan preferensi masyarakat, faktor sosial, ekonomi, lingkungan, faktor kebijakan dan regulasi. Hasil dari penelitian ini adalah eksistensi rumah adat *Mbaru Gendang* masih terjaga secara sosial dan budaya masyarakat Manggarai meskipun ada beberapa rumah adat yang sudah mengalami perubahan bentuk. Perubahan bentuk dan material yang digunakan pada *Mbaru Gendang* dapat menghilangkan nilai dan filosofi dari fasad rumah adat *Mbaru Gendang*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terjadinya transformasi bentuk fasad *Mbaru Gendang* karena perkembangan zaman, globalisasi serta urbanisasi.

Kata kunci: *Mbaru Gendang, fasad, filosofi, eksistensi, transformasi*

ABSTRACT

Mbaru Gendang is a traditional house of the Manggarai people, Flores, NTT. This study aims to investigate the impact of changes in the façade's shape and the design of modern architectural facades on the cultural value of the Mbaru Gendang traditional house in West Satar Mese District, Manggarai Regency, Flores, NTT. The methods used in this study are participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The research variables include the authenticity of the façade of Mbaru Gendang, cultural and philosophical values, the function of the façade of Mbaru Gendang, the sustainability of traditions, changes in façade design, the influence of modernization, adaptation to the environment, the new function of the façade, public perception and preferences, social, economic, environmental, policy and regulatory factors. The result of this research is that the Mbaru Gendang traditional house continues to be socially and culturally maintained by the Manggarai people, despite several traditional houses changing shape. Changes in the shape and materials used in Mbaru Gendang can remove the value and philosophy of the façade of the Mbaru Gendang traditional house. This study concludes that the transformation of the shape of the façade of Mbaru Gendang is due to the development of the times, globalization, and urbanization.

Keywords: *Mbaru Gendang, façade, philosophy, existence, transformation*